

Diguyur Hujan, Rumah Amat Riyadi Ambruk

PURWOREJO (KR) - Hujan lebat yang mengguyur Kabupaten Purworejo menyebabkan rumah Amat Riyadi, warga RT 02 RW 02 Dusun Karangjati Desa Karangrejo Kecamatan Loano, ambruk, Sabtu (19/6). Korban mengalami luka ringan ketika berusaha menyelamatkan diri sesaat sebelum bangunan dari kayu itu runtuh.

Peristiwa itu terjadi ketika korban berada di rumah sendirian, sedangkan istri dan anaknya pergi bekerja. "Hujan lebat turun dan saya mendengar ada suara rangka kayu berderit. Tanpa pikir panjang, saya lari ke luar rumah," ungkap Amat Riyadi, Minggu (20/6). Rumah semakin miring hingga akhirnya ambruk. Amat terkena serpihan bangunan dan mengalami luka ringan pada beberapa bagian tubuhnya.

Setelah kejadian, Amat Riyadi dan keluarganya mengungsi di rumah tetangga yang tidak dihuni.

Peristiwa ini terjadi ketika korban berada di rumah sendirian, sedangkan istri dan anaknya pergi bekerja. "Hujan lebat turun dan saya mendengar ada suara rangka kayu berderit. Tanpa pikir panjang, saya lari ke luar rumah," ungkap Amat Riyadi, Minggu (20/6). Rumah semakin miring hingga akhirnya ambruk. Amat terkena serpihan bangunan dan mengalami luka ringan pada beberapa bagian tubuhnya.

Kerja bakti membersihkan puing dan merehab bangunan dilaksanakan warga. Sekretaris Desa Karangrejo Arbain mengemukakan, keluarga Amat Riyadi terdata sebagai rumah tangga miskin dan masuk Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan beberapa program stimulasi pemerintah lainnya. "Termasuk keluarga kurang mampu dan rumahnya juga mulai rapuh, sehingga ketika ada faktor alam seperti hujan lebat kemarin, berdampak pada bangunan itu,"



KR - Jarot Sarwosambodo

Kerja bakti membongkar puing rumah Amat Riyadi.

katanya.

Terkait pembangunan rumah, katanya, membentuk panitia untuk membangun kembali rumah Amat Riyadi. Panitia pembangunan menggali swadaya dari warga

Karangrejo untuk keperluan pembangunan itu. Menurutnya, pemerintah desa akan membuat surat kepada BPBD Purworejo untuk meminta bantuan bahan bangunan. (Jas)

Di Kendal Rusunawa Jadi Rumah Sakit Darurat

KENDAL (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memanfaatkan akhir pekan, Sabtu (19/6) untuk mengecek situasi Covid-19

di Kabupaten Kendal. Berangkat pukul 05.30 WIB, Ganjar Pranowo mengunjungi Rusunawa Kebondalem Kendal yang diubah

fungsi menjadi Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC).

Dalam kunjungan tersebut Ganjar Pranowo menemui sejumlah perawat dan petugas keamanan di RSDC. Kepada mereka, Ganjar menanyakan soal ketersediaan tempat tidur hingga persediaan peralatan dan obat. "Di sini sekarang ada 26 pasien pak Gubernur," ucap Aji, relawan dari PMI yang bertugas di RSDC Kendal.

Menurut Aji, pasien yang saat ini menempati RSDC Kendal terpapar dari transmisi lokal. Beberapa merupakan pegawai negeri sipil dan warga Kendal lainnya. "Ada klaster takziah, ada

juga dari pegawai yang pulang dari dinas luar kota terus terpapar," katanya. Menurut Aji, kapasitas RSDC Kendal sebenarnya memiliki 55 tempat tidur. Tetapi ada belasan kamar yang rusak dan masih dalam proses perbaikan, sehingga saat ini yang dapat digunakan sebanyak 32 tempat tidur. Jadi tingkat keterisiannya mencapai 90 persen, hampir penuh.

Aji melaporkan kepada Gubernur, kapasitas di RSDC Kendal saat ini masih dalam proses penambahan sebanyak 44 tempat tidur. Ganjar kemudian bertanya kendala apa yang dihadapi para perawat di RSDC Kendal. "Kita di RSDC ini

hanya menerima yang keluhannya ringan. Jadi kalau ada yang berat itu kita tidak bisa tapi kita upayakan ke rumah sakit supaya penanganannya lebih cepat," ujar Aji.

Ganjar Pranowo berpesan kepada para perawat untuk tetap menjaga kesehatan. Ganjar Pranowo sempat mengingatkan kepada para perawat untuk mengatur tempat makan yang tampak belum berjarak. "Saya titip jaga kesehatan, sama itu tempat makannya diatur supaya berjarak. Karena ini varian baru penularannya lebih cepat, kita berjaga," tutur Ganjar Pranowo. (Bdi/Ung)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat meninjau Rusunawa Kebondalem melihat kesiapan sebagai Rumah Sakit Darurat Covid-19 di Kendal.

Banyumas Uji Coba Angkutan Perahu di Sungai

BANYUMAS (KR) - Angkutan sungai atau air di Sungai Serayu, Minggu (20/6) diuji coba oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas.

Sebelumnya Pemkab Banyumas sudah membangun dua halte atau dermaga di Desa Papringan, Banyumas, dan Desa Tambaknegara, Rawalo. Uji coba Angkutan Serayu Banyumas (Angsamas) dilaksanakan di Halte Papringan, Banyumas, di-

lakukan oleh Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono dengan menumpang perahu kayu milik Pesona Wista Kalisuren Desa Papringan Kecamatan Banyumas.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Banyumas Agus Nur Hadie, menjelaskan uji coba angkutan Sungai Serayu untuk memancing pengusaha atau investor sebagai operator untuk melakukan usahanya me-

nyediakan perahu. "Tadi ada pengusaha dari Rawalo yang tertarik dengan menyiapkan empat perahu untuk angkutan sungai," kata Agus Nur Hadie. Selain perahu dari investor nanti juga akan disiapkan kapal motor wisata dari pemerintah.

Agus menambahkan dengan adanya angkutan sungai diharapkan akan meningkatkan laju perekonomian bagi warga di sekitar Sungai Serayu dari Kecamatan Banyumas, Patikraja, Kebasen hingga Rawalo. Selain meningkatkan perekonomian juga dijadikan wisata air, sekaligus mengurangi kepadatan lalu lintas darat. Untuk persiapan angkutan Sungai Serayu Pemkab Banyumas melalui Dinas Perhubungan akan menyiapkan pembahasan trayek dan tarif angkutan. Selanjutnya pada tahun 2021 pemerintah akan membangun lagi dua halte di Desa Tumiyang, Kebasen, dan Sokawera, Patikraja. (Dri)



KR-Istimewa

Uji coba angkutan Sungai Serayu menggunakan perahu oleh jajaran Pemkab Banyumas.

Prokes Belum Diterapkan Secara Baik

MAGELANG (KR) - Kasus Covid-19 di wilayah Kota Magelang juga memperoleh perhatian Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD saat berbicara di forum Musrenbang RPJMD 2021-2026 Kota Magelang, Senin (21/6). Keberadaan rumah sakit, juga masih siap dan masih bisa menerima. Meski demikian kewaspadaan harus tetap dilakukan.

Menurut Walikota Magelang, protokol kesehatan dinilai belum diterapkan secara baik. Untuk melawan virus varian baru, Varian Delta, perlu memakai masker double. Sebelumnya kasus Covid-19 sudah menurun, namun ternyata meningkatnya luar biasa. Walikota Magelang juga meminta untuk tidak perlu khawatir.

Berkaitan dengan Musrenbang ini, Walikota Magelang mengatakan rencana pembangunan Kota Magelang tidak mungkin hanya dipikirkan eksekutif, tetapi juga membutuhkan masukan dari le-

gislatif, masyarakat atau stakeholder di Kota Magelang. Semua itu, harus memiliki dasar, terutama dalam penganggaran. Sekarang ini semua anggaran sedang di-refocusing untuk penanganan pandemi Covid-19. Walikota Magelang juga berharap Musrenbang ini jangan menjadi sebuah formalitas, tetapi menjadi sebuah format gagasan atau kegiatan-kegiatan yang perlu disampaikan.

Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno mengatakan keberadaan RPJMD Kota Magelang, yang sekarang sedang dalam proses di musrenbangkan ini, harus dipandang sebagai proses dasar dari peningkatan kualitas demokrasi perencanaan pembangunan daerah di Kota Magelang.

Hal ini mengingat betapa pentingnya kedudukan RPJMD ini dalam tata pemerintahan karena

akan menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan daerah (APBD).

Karena itu proses penyusunan dokumen ini harus membuka diri dari berbagai masukan (aspirasi) stakeholder Kota Magelang, dan terutama adalah kelompok-kelompok masyarakat di kota ini, sehingga program-program kerja yang akan ditetapkan nantinya merupakan cerminan kehendak bersama masyarakat Kota Magelang, bukan sekedar program Pemerintah Kota saja.

Sementara itu Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyono MM mengatakan Musrenbang merupakan forum antarpelembang kepentingan dalam rangka menyusun rencana pembangunan daerah, bertujuan untuk penajaman, penyelarasan, klarifikasi dan kesepakatan terhadap tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program pembangunan daerah yang telah dirumuskan dalam rancangan RPJMD. (Tha)



KR-Thoha

Walikota Magelang saat berbicara di forum Musrenbang RPJMD 2021-2126 Kota Magelang, Senin.



KR-Sugeng Irianto

Regu Putri Pramuka Siaga SDN Tambirejo saat beraksi.

SDN Tambirejo Juara Pesta Siaga

SEMARANG (KR) - Regu putri Pramuka siaga SDN Tambirejo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak meraih prestasi membanggakan, Juara II pada ajang pesta siaga yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang Demak 24-31 Mei 2021 yang diikuti seluruh Kwartir Ranting yang ada di wilayah Kabupaten Demak. Prestasi ini menjadikan mereka maju ke Pesta Siaga tingkat Jateng (12-19/6) secara daring melalui zoom meeting yang dibuka langsung oleh Ketua Kwartir Daerah Jateng Hj Siti Atikoh Ganjar Pranowo.

Kepala SDN Tambirejo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, Parmin SPd didampingi Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar 2021, Venissa Dian Mawarsari SPd MPd (dosen Fakultas Matematika dan IPA Univeritas Muhammadiyah Semarang (Unimus)) dan Melia Hesti Yuniarsih Pramuka Siaga pus Mengajar Tahap 1 tahun 2021 di SDN Tambirejo) kepada pers Sabtu (19/6) menyampaikan apresiasi tinggi atas capaian para siswa sekolah yang dipimpinnya.

Menurut Parmin, selama persiapan menjelang pesta siaga, regu putri SDN Tambirejo berlatih bersama tim ahli yang telah ditunjuk oleh Kwaran Gajah, para SDN Tambirejo, dibantu mahasiswa Kampus Mengajar 2021. Regu putri SDN Tambirejo sangat antusias pada kegiatan tersebut walaupun pelaksanaan secara daring melalui zoom meeting. Kerja keras regu putri SDN Tambirejo membuahkan hasil Juara 2 Pesta Siaga Tingkat Kwarcab Demak dengan skor 677 sehingga mewakili Kwarcab Demak bersama Juara 1 dan 2 lainnya pada Pesta Siaga tingkat Jateng. (Sgi/Trq)

Fasilitas Gedung Baru DPRD Salatiga

SALATIGA (KR) - Anggaran fasilitas gedung mewah berlantai 4 yang terletak di kompleks perkantoran Jalan Sukowati, Salatiga digelontor dana Rp 2,7 miliar di tahun 2021. Beberapa bulan ini sejak selesai dibangun 2020 lalu belum bisa dimanfaatkan secara baik lantaran masih dalam keadaan kosong serta membutuhkan sarana prasarana perabotan dan lainnya. Gedung mewah ini dibangun dengan dana Rp 10 miliar. Pelaksana Tugas (Plt) Sekwan DPRD Salatiga, Sri Satuti dihubungi KR membenarkan bahwa gedung berlantai empat yang berada di belakang pendapa Bung Karno kompleks kantor DPRD Salatiga ini belum bisa dimanfaatkan karena membutuhkan pengisian barang dan sarana lainnya. Untuk pengadaan barang dan pengisian dalam gedung tersebut semuanya dilakukan oleh Dinas PUPR Salatiga, kata Sri Satuti.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (DPUPR) Salatiga, Suryana Adi, Senin (21/6) membenarkan bahwa gedung berlantai 4 yang dibangun di tahun 2020 tersebut masih menunggu pengisian barang dan perlengkapan lainnya untuk bisa dimanfaatkan dengan maksimal. "Tahun 2021 ini telah dialokasikan dana untuk kelengkapan gedung supporting DPRD Salatiga sebesar Rp 2,7 miliar. Anggaran ini untuk pendingin ruangan (AC), sekat ruang dalam dan meja kursi termasuk perabot lainnya," kata Suryadi Adi. (Sus)

Pemkab Purworejo Siapkan Isolasi Terpusat

PURWOREJO (KR) Bed Occupancy Ratio (BOR) atau ketersediaan tempat tidur di rumah sakit rujukan covid-19 Kabupaten Purworejo terus naik. Bahkan pada 20 Juni 2021, BOR mencapai 68,2 persen, atau dari 172 tempat tidur, sebanyak 117 terisi pasien covid-19. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo menyiapkan sejumlah lokasi untuk tempat isolasi terpusat apabila lonjakan kasus terus terjadi. Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM mengatakan, kondisi tersebut menjadi sinyal bahwa pandemi di Purworejo semakin mengkhawatirkan. "Namun menghadapi situasi ini, kita harus tetap tenang dan terus mengambil langkah demi menyelamatkan masyarakat," tegasnya menjawab pertanyaan KR, Minggu (20/6).

Menurutnya, membuat tempat isolasi terpusat menjadi salah satu opsi penanganan pandemi di Purworejo. Selain di kabupaten, pemkab juga meminta kecamatan untuk menyiapkan tempat isolasi terpusat di wilayahnya. Kendati demikian, tempat itu baru dibuka ketika terjadi lonjakan kasus yang luar biasa dan kondisi darurat. "Untuk sementara ini belum dipusatkan, tapi jika kelak sampai terjadi lonjakan kasus yang besar, kita sudah siap dengan fasilitas isolasi terpusat," tuturnya. Dikatakan, lonjakan kasus yang menjadi perhatian pemerintah antara lain peristiwa di Desa Brenggong Kecamatan Purworejo. "Untuk menyadari masyarakat akan bahaya covid-19 itu tidak muda, mereka diminta isolasi saja masih menawar. Akhirnya pemkab keluaran kebijakan isolasi di rumah bagi yang tidak bergejala," terangnya. (Jas)

Pemkab Temanggung Siap Gelar PTM

TEMANGGUNG (KR) - Pemkab Temanggung terus bersiap untuk pembelajaran tatap muka yang direncanakan Juli mendatang. Namun pelaksanaan akhir diserahkan bupati didasarkan perkembangan terakhir kasus, dan kebijakan pemerintah pusat. Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Pamudji Santoso mengatakan persiapan pelaksanaan PTM sudah disiapkan sejak jauh-jauh hari. Mayoritas SD telah siap melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM), tetapi untuk pelaksanaannya tergantung dari pengambil kebijakan di tingkat kabupaten yakni bupati.

"Sekitar 500 SD baik swasta maupun negeri, 95 persen sudah siap untuk PTM," kata Pamudji Santoso, Senin (21/6). Dijelaskan, sesuai peraturan, untuk menjalankan PTM di masa pandemi Covid-19 wajib menyediakan sarana dan prasarana, antara lain tempat cuci tangan, pemeriksaan kesehatan siswa dan guru, serta peraturan lainnya untuk menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. (Osy)